

ABSTRAK

Di dalam dunia usaha atau perdagangan saat ini pada umumnya antar perusahaan bersaing dalam memberikan pelayanan yang terbaik agar dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan hasil penjualan sehingga perusahaan dapat mencapai laba yang ditargetkan. Oleh karena itu pihak manajemen perusahaan dihadapkan pada masalah yaitu menentukan berapa volume penjualan yang harus dicapai oleh perusahaan agar mencapai laba yang diinginkan. Untuk itu diadakan analisis titik impas untuk menghitung dan mengetahui besarnya volume penjualan yang harus dicapai sehingga laba yang diinginkan dapat tercapai. Untuk dapat menentukan titik impas, maka biaya yang terjadi harus dipisahkan ke dalam biaya tetap dan biaya variabel. Perusahaan dalam memisahkan biaya semivariabel yang sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan yaitu dengan menggunakan metode biaya berjaga dan kuadrat terkecil. Titik impas dihitung dengan membagi total biaya tetap dengan ratio kontribusi margin. Oleh sebab itu analisis titik impas sangat berperan dalam perencanaan laba perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada PT "X" yang berlokasi di Surabaya. Disini penulis mengadakan penelitian secara langsung selama kurang lebih satu tahun.

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengetahui bahwa selama ini perusahaan tidak pernah mengelompokkan biaya dan biaya yang terjadi dalam perusahaan tidak dipisahkan ke dalam unsur biaya tetap dan biaya variabel. Sehingga perusahaan tidak membuat perencanaan laba. Selama ini perusahaan hanya menghitung total biaya pengeluaran dan total penjualan. Perusahaan tidak dapat menghitung berapa tingkat volume penjualan yang harus dicapai apabila target laba ditetapkan, tidak dapat mengetahui bagaimana sebaiknya komposisi penjualan tiap jenis produk yang menguntungkan perusahaan, serta tidak dapat menentukan tingkat keamanan bagi perusahaan dalam melakukan penurunan penjualan.

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan agar perusahaan dapat menentukan tingkat volume penjualan berapa sehingga target laba tersebut dapat tercapai maka perusahaan menggunakan analisis titik impas sebagai alat perencanaan laba.